

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*). Berdasarkan pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Menurut Salim dan Syahrur penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian sedangkan objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, waka kurikulum dan guru

¹Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 46.

²Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 29.

di MAN Kotawaringin Timur. Objek penelitian ini adalah manajemen pengembangan kurikulum, meliputi pemahaman dan juga penerapan yang dilakukan oleh dewan guru di sekolah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan data pokok dan merupakan data utama dalam suatu penelitian. Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh, baik diperoleh melalui observasi, wawancara, angket (kuesioner), maupun dokumentasi, prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan oleh peneliti dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.³ Data yang termasuk dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru di lingkungan MAN Kotawaringin Timur, serta hasil pengamatan secara langsung terkait dengan manajemen pengembangan kurikulum di sekolah tersebut.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden yaitu orang yang memberikan data pokok dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru di MAN Kotawaringin Timur.

³Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 29.

b. Informan

Informan yaitu orang-orang yang penulis anggap dapat memberikan masukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Salim menjelaskan bahwa informan yang dipilih haruslah seorang yang benar-benar memahami kultur atau situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti.⁴ Informan dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh masyarakat di sekitar lokasi penelitian, misalnya seperti orang tua murid dan warga sekitar yang berada di lingkungan sekolah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pengumpulan data pada penelitian ini mendapat data yang akurat, maka penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa:

1. Observasi Lapangan

Observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi observasi ini dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, peraba dan pengecap atau pengamatan langsung. Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya, yaitu:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman langsung.
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi.

⁴Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi, Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. sering terjadi ada keraguan pada peneliti.
- e. teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.
- f. dalam kasus-kasus tertentu di mana tehnik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, maka pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan tehnik wawancara dalam pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberi keterangan pada peneliti. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan metode pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yaitu mencari atau mengambil hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku surat kabar, transkrip, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup, tetapi benda mati. Seperti telah

dijelaskan, dalam menggunakan metode dekomendasi ini peneliti memegang *checklist* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.⁵ Macam-macam dokumen ada dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian. Dokumen pribadi adalah buku harian, surat pribadi dan autobiografi.
- b. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan di kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang di hasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin dan lain-lain. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang catatan, arsip kepengurusan atau struktur lembaga atau organisasi, jumlah tenaga pengajar dan karyawan serta data-data yang lain

E. Teknik Pengolahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif. Karena keabsahan data penting dalam penelitian, maka dari itu menjamin keabsahannya

⁵Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83.

data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1. Observasi Terus Menerus.

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti agar dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Teknik ini merupakan tahap pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu apa yang telah didapatkan secara lengkap, rinci, dan tuntas pada saat pengumpulan data yang dituangkan pada suatu penyajian laporan yang utuh. Menurut Lexy J. Moleong analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁶ Analisis data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Pertama, setelah pengumpulan data selesai, penulis melakukan reduksi data yaitu menggolongkan dan membuang data yang tidak perlu. Kedua data yang sudah

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 57.

ada direduksikan disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Dalam prosedur penelitian ini ada beberapa langkah-langkah yang penulis lakukan:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
 - b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
 - d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.

- b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan adapun informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data.
 - c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data.
 - e. Menganalisis data yang telah diperoleh.
 - f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.
4. Tahap Penyelesaian
- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
 - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
 - c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.